

BAB 3

METODE PENELITIAN

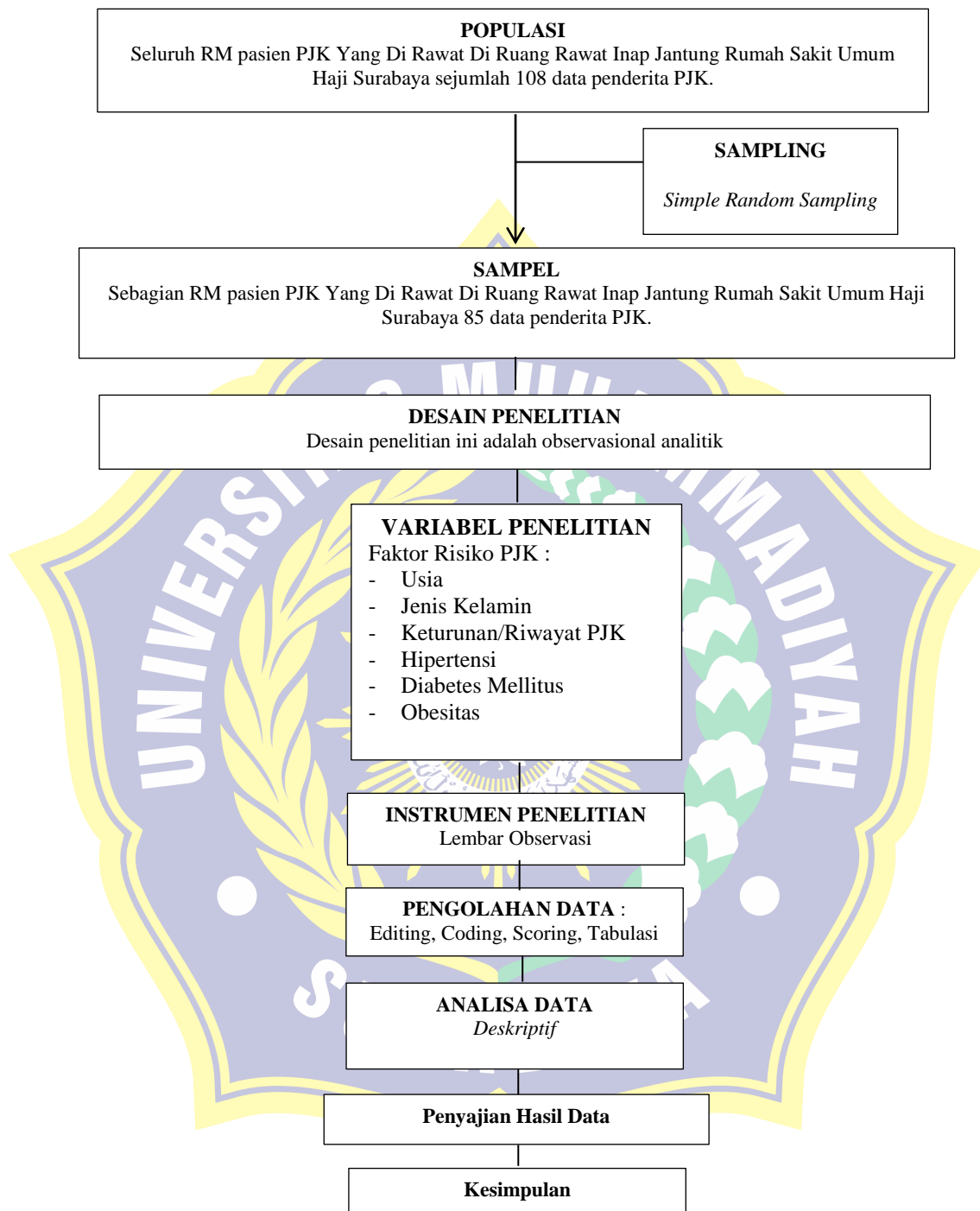
Pada bab ini akan di uraikan mengenai desain penelitian, kerangka kerja yang akan menentukan langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian. Selain itu juga akan dijabarkan tentang populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam prosedur penelitian (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif*. Desain penelitian *Deskriptif* yaitu mendeskripsikan atau memaparkan hasil penelitian tentang identifikasi faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di rumah sakit umum haji surabaya yang meliputi: usia, jenis kelamin, riwayat/keturunan PJK, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja kegiatan selama penelitian yang akan dilakukan meliputi variabel, yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini disajikan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Faktor Penyebab Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (Hidayat,2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh RM pasien penyakit jantung koroner Di Ruang Rawat Inap Jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dari bulan januari – juni 2019 sebanyak 108 RM pasien PJK.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai subjek pada penelitian yang di ambil melalui sampling (Nursalam,2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian data dari rekam medik pasien penyakit jantung koroner Di Ruang Rawat Inap Jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Dengan rumus perhitungan menurut Hidayat (2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (p 0,05)

n : Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,05^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,0025)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85 \text{ RM pasien}$$

Dari populasi yang telah ditentukan, peneliti mengambil sampel penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian ini berjumlah 85 data penderita PJK.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010). Dari 108 RM dilakukan penomoran dan pengacakan dengan mengambil 85 RM untuk dijadikan sampel penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Hidayat, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang telah di definisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang berlainan (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional faktor penyebab kejadian penyakit jantung koroner.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Faktor risiko kejadian PJK	Suatu kelainan yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah arteri yang di tandai dengan nyeri dada, kekurangan oksigen yang berhubungan dengan faktor risiko yang di diagnosa oleh tenaga medis.	1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Keturunan / riwayat PJK 4. Hipertensi 5. Diabetes melletus 6. Obesitas	Lembar observasi	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis Kelamin : Laki-laki (1) Perempuan (2) - Keturunan/ Riwayat PJK : Ada (1) Tidak ada (2) - Hipertensi : Ada (1) Tidak ada (2) - Diabetes Melitus : Ada (1) Tidak ada (2) - Obesitas : Iya (1) Tidak (2)

3.6 Pengumpulan data dan analisis data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dari sumber Rekam Medik pasien. Dalam lembar observasi ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, riwayat keturunan PJK, riwayat hipertensi, riwayat diabetes, tinggi badan, berat badan menggunakan rekam medik.

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian Dilaksanakan Di Ruang Rekam Medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

2. Waktu

Waktu penelitian pada tanggal 14 Agustus 2019.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data di mulai dengan pengajuan surat dari fakultas ilmu kesehatan Universitas muhammadiyah surabaya kepada Direktur Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Setelah mendapatkan surat perizinan dari kampus, peneliti melanjutkan perizinan ke kepala Bidang diklit Rumah Sakit Umum Haji Surabaya untuk mendapatkan izin penelitian. Surat balasan dari kepala Bidang diklit di serahkan ke kepala bidang penunjang medik untuk meminta persetujuan penelitian. Dari bidang penunjang medik didapatkan data

pasien jantung di ruang rawat inap jantung dalam periode bulan januari – juni 2019. Peneliti melakukan sampling sesuai dengan sampel yang diinginkan. Dari data 85 RM, peneliti memberikan data tersebut ke bagian penyimpanan RM untuk meminta tolong disiapkan. Setelah RM disiapkan, peneliti melakukan observasi yang meliputi: usia, jenis kelamin, riwayat/keturunan PJK, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas.

3.6.4 Cara pengolahan data

Setelah pendataan di lembar observasi, data dikelola dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dan kebenaran data yang terkumpul. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka terhadap data dari beberapa kategori (Hidayat, 2011). Dalam penelitian telah menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi.

a. Jenis Kelamin :

Laki-laki (1)

Perempuan (2)

b. Keturunan/ Riwayat PJK :

Ada (1)

Tidak ada (2)

c. Hipertensi :

Ada (1)

Tidak ada (2)

d. Diabetes Melitus :

Ada (1)

Tidak ada (2)

e. Obesitas :

Iya (1)

Tidak (2)

3. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian skor pada item-item yang akan di beri skor.

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk penyusunan dari perhitungan data dari hasil coding untuk disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2011).

3.6.5 Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trens dan relationship bisa terdeteksi (Nursalam, 2016). Analisis data pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan *Deskriptif*, yaitu analisis yang dilakukan bertujuan

untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2010). Hasil data akan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = persentase yang di cari

f = jumlah frekuensi setiap kategori

n = jumlah sampel

Dan untuk menyusun distribusi frekuensi menggunakan langkah-langkah menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut :

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu untuk menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log N$. Dimana N adalah jumlah responden.

b. Menentukan Rentang Data (Range)

Rentang kelas = skor maximum-skor minimum + 1

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

3.6.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rekam Medik, walaupun dalam penelitian ini tidak melibatkan pasien (manusia) secara langsung tetapi berkaitan dengan responden yang akan menjadi data penelitian. Selain memperhatikan etika penelitian terhadap tindakan keperawatan penelitian juga menggunakan etika untuk pasien. Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Anonimity

Menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan identitas, hanya menuliskan kode. Didalam lembar observasi tidak mencantumkan nama lengkap, tetapi hanya nama inisial (contoh : Ny. E, Tn. S) dengan kode laki-laki = 1 dan perempuan = 2.

2. Confidentiality

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan. Sangat dianjurkan untuk tidak menyebutkan identitas partisipan dan mengekspos jawaban dari partisipan. Hal ini dikarenakan agar partisipan tidak dirugikan karena dirinya merasa terekspos ke khalayak banyak. Jika peneliti ingin mengekspos harus meminta persetujuan dari partisipan dan peneliti harus menghargai hak-hak partisipan. Penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan di simpan oleh peneliti sampai 2 tahun setelah itu dibakar.

3. Beneficence dan Non Maleficence

Penelitian yang dilakukan sebaiknya tidak mengandung unsur berbahaya dan merugikan pasien sebagai partisipan, lebih-lebih mengancam jiwa. Sehingga, penelitian ini memberikan manfaat bagi pasien dan perawat dalam pelayanan kesehatan agar memberikan pengobatan yang tepat kepada pasien.

4. Justice

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai atau menyikapi partisipan harus memperlakukan partisipan secara adil. Peneliti tidak membedakan pasien satu dengan yang lainnya, karena semua sama. Peneliti akan memperlakukan pasien dengan sama dan adil.